

Pelatihan Pemanfaatan Media Digital Sederhana untuk Pemasaran *Online* dalam Kelompok Usaha Katering Penajoh Aceh

Ibrahim Chalid*, Mujiburrahman, Ade Ikhsan Kamil, Richa Meliza

Iromi Ilham, Irma, Henny Citra Pohan

Universitas Malikussaleh

ibrahim.chalid@unimal.ac.id*

Abstrak

Desa Glumpang Bungkuk, Kecamatan Glumpang Baro, merupakan salah satu wilayah pesisir yang ada di Kabupaten Pidie, Aceh. Desa Glumpang Bungkuk memiliki akses ke lahan tambak yang cukup luas, sehingga desa ini menjadi desa yang mudah mendapatkan ikan bandeng (*Chanos chanos*). Atas dasar potensi tersebut, kelompok perempuan Desa Glumpang Bungkuk tersebut membuat kelompok usaha Katering Penajoh Aceh. Namun, kelompok usaha ini masih melakukan promosi secara tradisional tanpa memanfaatkan media digital sederhana yang kini banyak tersedia. Maka dari itu, adapun solusi yang ditawarkan untuk menjamin keberlanjutan kelompok usaha yakni dengan mentransformasikan pengetahuan dan ketrampilan maketing secara digital. Hasil dari pelaksanaan pengabdian pemberdayaan masyarakat ini didapati bahwa kini kelompok usaha telah mendapat tambahan wawasan dan pengetahuan terkait pemasaran melalui media digital, terciptanya kemampuan adaptasi kelompok usaha dengan perkembangan terbaru, adanya kemampuan kelompok membuat dan mengelola media digital sederhana, adanya kepemilikan akun Instagram atas nama kelompok sasaran sebagai bukti/penerapan ilmu saat pelatihan telah teraplikasi, serta adanya kemampuan kelompok usaha dalam tata kelola keuangan yang lebih efisien.

Kata kunci: Media digital, pemasaran, kelompok usaha

PENDAHULUAN

Desa Glumpang Bungkuk, Kecamatan Glumpang Baro, merupakan salah satu wilayah pesisir yang ada di Kabupaten Pidie, Aceh. Desa ini memiliki akses sumber daya perikanan laut yang melimpah, baik dari produksi perikanan tangkap, maupun perikanan budidaya. Berdasarkan publikasi dari web resmi Pemkab Pidie, pada tahun 2021 Pidie mampu menghasilkan hingga 20.046.67 Ton ikan, sementara di sektor budidaya mencapai angka 5.295.70 Ton. Desa Glumpang Bungkuk memiliki akses ke lahan tambak yang cukup luas, sehingga desa ini menjadi desa yang mudah mendapatkan ikan bandeng (*Chanos chanos*). Tidak hanya ikan budidaya, desa ini juga mudah mengakses ikan tangkap, atau ikan laut. Atas dasar potensi tersebut, kelompok perempuan Desa Glumpang Bungkuk tersebut membuat kelompok usaha katering. Kelompok usaha yang beranggotakan delapan orang perempuan tersebut bernama Katering Penajoh Aceh.

Konsep usaha Katering Penajoh Aceh adalah katering rumahan. Kelompok usaha ini akan beroperasi ketika ada pesanan dari pelanggan. Peralatan memasak untuk orasional juga digunakan milik anggota kelompok. Tempat memasak, atau tempat katering beroperasi di rumah ketua kelompok, yakni Ibu Hanifah. Kelompok usaha katering rumahan ini masih dikelola secara tradisional. Kelompok usaha ini tidak

menawarkan menu unggulan yang dimiliki oleh kelompok. Mereka hanya menawarkan jasa memasak yang dapat dipesan oleh pelanggan dengan konsep katering. Padahal kelompok usaha ini berpotensi sekali untuk berkembang didukung dengan minat dan talenta pengusaha yang baik, hal ini tentu tidak terlepas dari daerah Pidie yang merupakan dikenal memiliki tradisi dagang di Aceh (Kamil dkk., 2022).

Aspek lain yang terlihat sangat kurang dan harus dibenah adalah aspek pemasaran. Karena pemasaran sesuatu yang sangat vital dalam sebuah usaha. Marketing merupakan masalah yang harus di atasi segera pada kelompok usaha ini, jika tidak kelompok usaha ini berpotensi mati. Padahal kelompok ini merupakan tempat para ibu menopang ekonomi keluarga mereka, bahkan beberapa di antara mereka ada yang janda. Melihat hal lokasi kelompok ini berada di wilayah pesisir, dimana potensi ikan laut yang menjadi bahan baku utama usaha tersedia dengan mudah dan murah harusnya kelompok ini bisa berkembang menjadi lebih besar (Mujiburrahman dkk., 2021).

Pemasaran adalah aktivitas mempercepat perpindahan barang maupun jasa yang dijual dari produsen atau distributor hingga ke tangan konsumen. Pemasaran memiliki pranan yang sangat strategis dalam mendorong kemajuan sebuah usaha. Kelompok usaha Ketrang Penajoh Aceh, justru lemah di pemasaran. Mereka tidak mendorong pertumbuhan usaha mereka melalui marketing, khususnya maketing digital. Padahal di era sekarang, marketing digital sangat berkembang pesat, karena murah dan efektif. Kita bisa saja menggunakan marketing digital sederhana dengan jangkauan pasar sangat luas. Marketing digital juga sangat memudahkan penjual/pembeli karena produk yang ditampilkan dapat terlihat secara mendetail, baik dengan video maupun foto. Digital marketing adalah salah satu media pemasaran yang saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan (Gumilang, 2019). Namun, kelompok usaha ini memiliki kelemahan di aspek tersebut, karena proses pemasaran yang dilakukan kelompok ini masih dilakukan secara lisan, dengan menyampaikan informasi dari mulut ke mulut. Sebab pelaku usaha terdiri dari ibu-ibu yang belum begitu melek teknologi digital. Oleh karena itu, pemasaran secara digital merupakan masalah yang dihadapi kelompok. Adapun solusi segera untuk menjamin keberlanjutan kelompok usaha yakni dengan mentransformasikan pengetahuan dan ketrampilan maketing secara digital.

METODE

Tim Pelaksana

Tim pelaksana pengabdian pemberdayaan masyarakat ini terdiri dari beberapa anggota yang merupakan dosen Program Studi Antropologi Universitas Malikussaleh. Adapun nama-nama yang tergabung dalam tim sebagai berikut.

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Ibrahim Chalid, S.Sos., M.Si	Ketua
2	Mujiburrahman, S.Pd., M.Hum	Anggota
3	Ade Ikhsan Kamil, S.Pd.I., M.A	Anggota
4	Richa Meliza, S.Sos., M.Ant	Anggota
5	Iromi Ilham, S.Pd.I., M.A	Anggota
6	Irma	Anggota
7	Henny Citra Pohan	Anggota

Peserta

Peserta yang berpartisipasi pada pelaksanaan pengabdian pemberdayaan masyarakat ini adalah kelompok usaha Katering Penajoh Aceh. Kelompok usaha ini beralamatkan di Desa Glumpang Bungkok,

Kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie, Aceh. Adapun nama-nama partisipan yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama	Utusan	Jabatan
1	Hanifah	Kaetring Penajoh Aceh	Ketua Kelompok
2	Nurbain	Kaetring Penajoh Aceh	Anggota
3	Fadliah	Kaetring Penajoh Aceh	Anggota
4	Tihasah	Kaetring Penajoh Aceh	Anggota
5	Rahmi	Kaetring Penajoh Aceh	Anggota
6	Ainal Marziah	Kaetring Penajoh Aceh	Anggota
7	Ummi Salamah	Kaetring Penajoh Aceh	Anggota
8	Sawiyah	Kaetring Penajoh Aceh	Anggota

Tahapan, Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Tahapan

Tim pelaksana pengabdian pemberdayaan masyarakat ini menerapkan tahapan berjenjang dan berlanjut. Adapun beberapa tahapan yang dilalui, meliputi:

- a. Tahap Persiapan
 1. Mempersiapkan kelompok penerima manfaat.
 2. Menyepakati waktu dan tepat pelatihan.
 3. Menyiapkan alat pendukung pelatihan.

- b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pelaksana memberikan penyuluhan terkait pentingnya transformasi pemasaran ke basis digital. Setelah tahapan penyuluhan selesai, peserta dilatih untuk membuat konten marketing yang siap ditayangkan di media digital. Selanjutnya, kelompok sasaran dikenalkan dan mempraktekkan penggunaan media digital sederhana, meliputi WhatsApp, Facebook, Instagram, TikTok dan Shopee. Praktik langsung adalah salah satu cara terbaik untuk belajar. Intinya peserta didorong menerapkan apa yang telah dipelajari dalam proyek-proyek praktik seperti mengelola kampanye iklan online.

- c. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peserta diberi kesempatan untuk mempraktekkan materi dari tahap-tahap sebelumnya secara mandiri untuk mengelola media digital sederhana.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2023. Pengabdian pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan di Desa Glumpang Bungkok, Kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie, Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pengabdian pemberdayaan masyarakat dengan tema Pemanfaatan Media Digital Sebagai Media Promosi Pada Kelompok Usaha Katering Penajoh Aceh sebagai berikut :

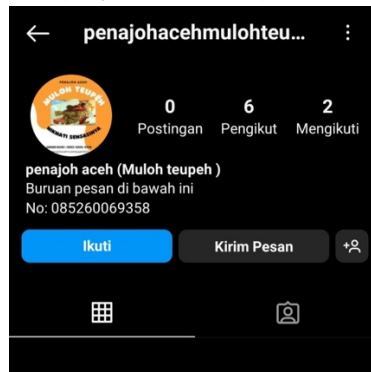
1. Bagi kelompok sasaran, kegiatan ini bisa menjadi wadah menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan media digital sederhana untuk pemasaran.



2. Adanya kemampuan adaptasi bagi kelompok sasaran dalam membuat dan mengelola media digital sederhana. Sehingga membantu kelompok usaha Penajoh Aceh tetap *update* dengan perkembangan terbaru.



3. Terbukanya kesempatan Katering Penajoh Aceh untuk menjangkau calon pelanggan lebih besar dengan adanya akun Instagram @penajohacehmulohteuph2023.



4. Meningkatkan keterampilan dan inovasi kelompok usaha dalam bentuk kampanye kreatif dan strategi pemasaran yang unik dengan memanfaatkan media digital sederhana.



5. Kelompok usaha dapat mengefisiensikan biaya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Digital Sebagai Media Promosi Pada Kelompok Usaha Katering Penajoh Aceh yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2023 di Desa Glumpang Bungkok, Kecamatan Glumpang Baro, Kabupaten Pidie telah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan telah tersampainya pengetahuan penggunaan media digital sederhana sebagai sarana pemasaran kepada kelompok sasaran, meningkatnya kemampuan adaptasi kelompok usaha dengan perkembangan terbaru, adanya kemampuan kelompok membuat dan mengelola media digital sederhana, adanya kepemilikan akun Instagram atas nama kelompok sasaran sebagai bukti/penerapan ilmu saat pelatihan telah teraplikasi, serta adanya kemampuan kelompok usaha dalam tata kelola keuangan yang lebih efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya pengabdian pemberdayaan masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Adapun ucapan terima kasih kami tujukan kepada pihak-pihak terkait (1) Rektor Universitas Malikussaleh, Prof. Dr. Ir. Herman Fithra, ST., M.T., IPM., ASEAN. Eng. (2) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh, Dr. M. Nazaruddin, S.S., M.Si. dan (3) LPPM Universitas Malikussaleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Gumilang, R. R. (2019). Implementasi digital marketing terhadap peningkatan penjualan hasil home industri. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 9-14.
- Perikanan, K. K. (2018). Produktivitas Perikanan Indonesia, Kementerian Kelautan Dan Perikanan produktivitas Perikanan Indonesiapada: Forum Merdeka Barat 9kementerian Komunikasi Dan Informatika Forum Merdeka Barat 9Kementerian Komun. *Dan Inform.*
- Kamil, A. I., Chalid, I., Meliza, R., & Aulia, F. (2022). Pengetahuan Kewirausahaan Masyarakat Aceh: Kunjungan Kembali ke Pidie dan Bireuen. *Aceh Anthropological Journal*, 6(2), 188-206.

Viena, V., Rahmiati, T. M., & Mujiurrahman, M. (2021). Manajemen Kualitas Media Air Budidaya Ikan Lele Dengan Metode Bioflok Pada Kolam Terpal. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 112-122.